Indonesian Journal Of Education And Humanity
Volume 1 No 2 Mei 2021, E-ISSN: 2774-8332

Pemanfaatan Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama

Suci Dewi Fatimah*, Cahyo Hasanudin, Ahmad Kholiqul Amin

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

***sucidewifatimah27@gmail.com**

ABSTRAK

Drama merupakan karya seni yang tersusun dari dialog yang berisikan cerita atau kejadian yang melibatkan konflik antar tokoh. Mendemonstrasikan teks drama adalah memperagakan atau mementaskan drama. Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama merupakan salah satu cara untuk menambah kreatifitas guru dalam memafaatkan media pembelajaran terkini sesuai dengan perkembangan zaman serta menambah kreatifitas dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek 16 siswa kelas VIIIA SMP IT IT Syakur Al Marzuqi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) aplikasi Tik Tok dapat menjadi media pembelajaran menunjang berjalannya proses pembelajaran, 2) aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons positif dari peserta didik. Simpulan dari penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan aplikasi ini juga mendapatkan respons postif peserta didik mengenai pemnafaatannya sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama.

***Kata kunci**: Media Pembelajaran; Aplikasi Tik Tok; mendemontarasikan teks drama; respons*

PENDAHULUAN

Di Era teknologi ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang unik dan inovatif terutama yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Maka dari itu harus ada perubahan meliputi sasaran, struktur dan isi program pendidikan serta media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, tepat dan sesuai (Wurianto, 2019) dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya (Surani, 2019). Menurut Rosmawati (2020) pembelajaran yang menarik akan mampu menciptakan suasana yang membuat siswa mudah diajak berdikusi, berinteraksi serta berdialog mengenai materi pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses belajar yang berisi serangkaian materi sebagai serangkaian membelajarkan siswa agar terjadi proses belajar (Rambe, 2018). Sedangkan Menurut Nadlir (2013) pembelajaran merupakan suatu proses guru dalam membantu para siswa untuk mendapatkan pengalaman. Begitupun dengan pembelajaran bahasa Indonesia bahwa pembelajaran diarahkan untuk menamambah kemampuan siswa berkomunikasi dan menciptakan apresiasi terhadap sebuah hasil karya (Kamhar & Lestari, 2019).

Pembelajaran mendemonstrasikan teks drama terdapat dalam pembelajaran Sekolah Menengah Pertama dalam kompetensi dasar 4.16. Drama adalah seni pertunjukan (Nuringtyas, 2018) yang merupakan gambaran kehidupan melalui dialog dan reka adegan dengan bantuan naskah yang sudah disusun sebelumnya sebelum dipertontonkan (Devi, 2020) hal ini selaras dengan pendapat Hasanudin, dkk (2020) bahwa drama merupakan karya sastra yang berbentuk dialog berisi suatu konflik antar tokoh yang kemudian dipentaskan. Menurut Mubarok (2018) Drama dapat berdampak pada penonton atau pembacanya. Pembelajaran drama mampu melatih keterampilan berbicara (Irawan, Sudiana & Wendra, 2014). Menurut Wajdi (2017) pembelajaran drama dapat melatih peserta didik untuk menghadapi masalah yang tejadi melalui kepekaan atau menumbuhkan rasa peka. Selaras dengan pendapat Azis (2020) bahwa bermain drama dapat mengembangkan kompetensi siswa baik berupa pengetahuan, emosional, serta mental peserta didik.

Dengan banyaknya manfaat yang di dapatkan peserta didik melalui pembelajaran drama, maka sangatlah penting adanya pembelajaran drama. Namun banyak sekali kegagalan dalam pembelajaran drama, di antaranya adalah kurangnya pemberian materi terkait cara memerankan tokoh drama (Setiaji, 2014). Selaras dengan Penelitian Wajdi (2017) bahwa teknik bermain peran yang dicontohkan oleh guru kurang maksimal sehingga peserta didik harus mencari dan berlatih teknik-teknik drama secara mandiri. Guru juga cenderung menggunakan cara konvensional sehingga berakibat pada minat dan kreatifitas siswa. Pemanfaatan media pembelajaran mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien, hal ini selaras dengan pendapat Amin dan Mayasari (2015) bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran

mampu tercapai. Media adalah segala sesuatu yang dapat meragsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa dalam proses pembelajaran (Hasanudin,2017).

Aplikasi *Tik Tok* merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan Aplikasi *Tik Tok* Pengguna dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian (Susilowati, 2018) dengan backsound musik yang sudah tersedia *Tik Tok* atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreavifitas pengguna. Selaras dengan pendapat Sari (2020) Tik Tok memberikan filter yang menarik untuk penggunanya. Pengguna Aplikasi ini sebagian adalah anak sekolah atau peserta didik (Aji dan Setiyadi, 2020).

Deriyanto dan Qorib (2018) aplikasi *Tik Tok* mampu bermanfaat bagi penggunanya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jejaring sosial. Batoebara (2020) juga menambahkan aplikasi ini mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu siswa berekspresi (Luisandrith dan Yanuartuti, 2020:). Sebagian besar pengguna menggunakan aplikasi ini untuk meunjukkan bakat-bakat mereka seperti menari, bernyanyi, drama, mengaji dan berdakwah (Damayanti dan Gemiharto, 2019).

Menurut Aji (2018) Aplikasi *Tik Tok* dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Luisandrith dan Yanuartuti (2020) Aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kekereatifian peserta didik serta membantu siswa berekspresi dalam membuat video. Pengguna dapat memainkan ekspresi wajah dengan menirukan gaya bicara, gerak, ataupun lelucon (Chusna, 2020) hal ini selaras dengan pendapat Pratama dan Muchlis (2020) pengguna dapat menunjukkan segala perasaan pengguna melalui wajah atau gerak tubuh serta ekspresi dengan aplikasi *Tik Tok*.

Manfaat Media *Tik Tok* dalam pembelajaran mendemonstrasikan teks drama jika dikaitkan dengan empat keterampilan berbahasa maka, Pada keterampilan menulis drama peserta didik dapat menggunakan fitur teks pada aplikasi *Tik Tok*, Untuk keterampilan membaca teks drama peserta didik dapat membaca teks yang tersedia di dalam konten *Tik Tok* dan untuk keterampilan menyimak drama peserta didik dapat menonton gerak, teks berjalan, atau suara yang terdapat dalam konten sedangkan untuk keterampialn berbicara/berdialog peserta didik dapat memainkan/bermain peran dengan cara membuat konten di *Tik Tok* yang berisikan suara rekaman sendiri atau menirukan suara yang tersedia di *Tik Tok* yang mengedepankan ekspresi dan kreatifitas.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif membicarakan objek secara umum, dinamis, dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIIIA SMP IT IT Syakur Al Marzuqi yang berjumlah 16 siswa untuk mengisi angket dengan alasan respon pemanfaatan aplikasi *Tik Tok* sebagai media mendemonstrasikan teks drama.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan prosedur pengumpulan data sebagai berikut: (1) Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan mencatat segala informasi yang peneliti amati selama penelitian (Sugiono, 2015). (2) Metode Interview/wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian yang benar dan dapat dipercaya yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Sugiono, 2015). (3) Dokumentasi merupakan salah satu cara mencatat sebuah peristiwa yang sudah terjadi ke dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya yang penting bagi seseorang (Sugiono, 2015. Terakhir menggunakan (4) Angket merupakan mengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau peryataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2015). Angket terdiri dari pernytaan negatif dan positif. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *likert* di mana terdapat 4 skala penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS) untuk menghitung skor masing-masing jawaban.

Berikut tabel sistem penilaian:

Tabel 1 Kriteria Pemberian Skor dalam Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Kurang Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Tik Tok*

Guru mempersiapkan materi pembelajaran mengenai mendemonstrsikan teks drama, selanjutnya guru membuat video pembelajaran dengan media aplikasi *Tik Tok* dengan menambahkan efek suara dan teks yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Maka diperoleh langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Tik Tok* adalah sebagai berikut:

a. Masuk ke aplikasi Play Store.
b. Kemudian pada kolom pencarian play store ketik *Tik Tok*.
c. Selanjutnya unduh aplikasi *Tik Tok.*
d. Masuk ke aplikasi *Tik Tok*, kemudian daftar menggunkan akun google atau nomer telepon. Pilih salah satu .
e. Untuk merekam video secara langsung klik simbol *plus (+)* yang terletak dibagian bawah tengah.
f. Lalu plih jenis musik yang diinginkan. Aplikasi *Tik Tok* sudah dilengkapi berbagai jenis lagu yang berupa daftar lagu beraneka ragam bak lagu lokal maupun lagu-lagu luar negeri.
g. Jika ingin menggunakan tambahan *effect*, klik *effects* maka otomatis *Tik Tok* akan menampilkan beragam efek yang bisa diunduh dan diaplikasikan ke dalam video.

h. Setelah semua sudah dirsa cukup, selanjutnya klik rekam.
i. Setelah selesai merekam, otomatis akan muncul bebapa pilihan, video bisa langsung disimpan atau diedit lagi terlebih dahulu tiga fitur edit yaitu *edit music, sound,* dan *special effect.*

2. Pelaksanaan

Guru menampilan video yang sudah dibuat sebelumnya ke depan kelas sehingga peserta didik bisa menonton materi pembelajaran mendemontrasikan teks drama. Selain itu guru juga memberikan contoh mendemontrasikan teks drma yang sudah dibuat guru di aplikasi *Tik Tok*. Dan selanjutnya guru memberikan tugas kepeserta didik utnuk membuat video mendemontrasikan teks drama dengan memanfaatkan aplikasi *Tik Tok*.

Selanjutnya dibagikan sejumlah pernyataan angket kepada 16 siswa kelas VIII A yang kemudian diambil 5 siswa untuk diwawancarai, disimpulkan bahwa aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons yang positif dari siswa. Pemanfaatan aplikasi *Tik Tok* dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih semangat dan nyaman mengikuti pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Sebagian besar siswa sudah mengenal aplikasi *Tik Tok* dan pernah membuat konten dengan aplikais ini. Siswa merasa senang dan antusias mengikuti pembelajaran. Konten yang biasa muncul dalam aplikasi *Tik Tok* milik peserta didik sangat beragam, mulai dari pembelajaran bahasa inggris, dakwah mengenai agama, atau bahkan konten sekedar hiburan yang menggundang gelak tawa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran aplikasi *Tik Tok* dapat dimanfaatakan sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Pemanfaatan aplikasi ini juga mendapatkan respon positif dari peserta didik dalam pebelajaran mendemonstrasikan teks drama sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan yang dilakukan adalah dengan cara menayangkan video yang berisi pembelajaran mendemonstrasikan teks drama sebagai media pembelajaran. Melalui aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran pemanfaatannya harus disesuaikan dengan tujuan membelajaran yang ingin dicapai selama proses belajar pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melihatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik memiliki banyak pengalaman dalam belajar (Anggraeni dan Akbar, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor berhasilnya proses pembelajaran, oleh sebab itu diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan (Rohani, 2019). Aplikasi Tik Tok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan berbagai fitur-fitur yang mudah digunakan dan dipahami (Aji, 2018).

Respons merupakan tanggapan-tanggapan yang muncul akibat adanaya

mengamatan seseorang mengenai objek yang sudah terjadi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Baharudin, 2009) bahwa tanggapan merupakan salah satu ekspresi dari jiwa individu setelah selesai mengamati suatu objek. Berdasarkan angket yang telah disebar, berikut hasil tanggapan dari responden mengenai pemanfaatan aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan tekas drama. Pertama, media pembelajaran aplikasi *Tik Tok* membuat minat belajar siswa meningkat. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat untuk mengantarkan materi pembelajaran agar siswa menjadi tertarik terhadap pembelajaran tersebut sehingga dapat menciptakan motivasi belajar siswa (Febrianti, 2019).

Kedua, media pembelajaran aplikasi *Tik Tok* membuat siswa nyaman dan senang selama mengikuti pembelajaran sehingga siswa lebih fokus belajar dan mudah memahami materi yang ditampilkan. Media pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan rasa nyaman dan senang dalam pembelajaran sehingga siswa mampu fokus selama proses belajar mengajar berlangsung (Rohani, 2019). Media pembelajaran yang tidak monoton mampu mencipkan susasan belajar yang lebih hidup agar siswa merasa tidak bosan selama pembelajaran (Rohani, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa 1) Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. 2) Pemanfaatan aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran mendapatkan respons positif peserta didik sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, S. (2020). *Peningkatan keterampilan bermain drama menggunakan media audio visual siswa kelas viii c smp negeri 1 muaro jambi* (Doctoral dissertation, pendidikan bahasa dan seni fkip). DOI https://repository.u nja.ac.id/10552/.

Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI) 2018*. Retrived from https://proceeding.unikal.ac.i d/index.php/pibsi40/article/view/114

Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, *6*(2), 147-157.

Amin, A. K., & Mayasari, N. (2015, December). Eksperimentasi Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2015* (p. 25). http://sipeg.un j.ac.id/repository/upload/artikel/Kum_C-E-16 Permasalahan_Guru_dan_Peer_Review.pdf#page=33.

Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, *3*(2), 59-65. Retrived from http://jurnal.dharmawangsa.ac.id /index.php/junetmedia/ article/vi ew/849.

Chusna, P. A. (2020). Analisis analisis dampak fenomena aplikasi tik tok dan music dj remix terhadap penyimpangan perilaku sosial pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal studi islam" al-fikrah"*, *4*(1). Retrived from http://jurnal.stit-almuslihuu n.ac.id/index.php/jurnal/arti cle/download/51/18.

Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di indonesia. *Communication*, *10*(1), 1-15. Retrived From http://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/arti cle/view/809.

Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, *7*(2). DOI: https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432

Devi, W. S. (2020). Representasi Kehidupan Pada Naskah Drama Nyonya-Nyonya Karya Wisran Hadi. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 157-162.DOI https://journal.uhamka.ac.id/index.php/imajeri /article/view/5093.

Febrianti, F. (2019, May). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 667-677). Retrived from http://jurnal.untirta.ac.id/inde x.php/psnp/artic le/view/5737

Hasanudin, Cahyo. 2017. *Media Pembelajaran: Kajian Teoritis dan Kemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Irawan, I. P. A. U., Sudiana, I. N., & Wendra, I. W. (2014). Penggunaan Film Bisu dengan Teknik Dubbing untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Dialog dalam Drama Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Negara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, *2*(1). DOI https://ejournal.undiksha.ac.id /index.php/JJPBS/artic le/view/2526.

Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 1-7. Retrived from https://jurnal.unitri.ac. id/index.php/intelig ensi/article/view/1356.

Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, *9*(2), 175-180. Retrived from https://journal.unnes.ac.id/sju/i ndex.php/jst/article/view/42085/ 17450

Mubarok, Z. (2018). Kajian Ekokritik pada Naskah Drama Kisah Perjuangan Suku Naga Karya Rendra. *Jurnal Sasindo UNPAM*, *5*(2). DOI http://openjourn al.unpam.ac.id/index.p hp/Sasindo/article/view/849.

Nadlir, M. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, *1*(2), 338-352. Retrived from http://jurn alpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/18.

Novitasari, H., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Pembelajaran Quantum. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(2), 179-190. Retrived from http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksa ra/article/view/237.

Nuringtyas, N. D. (2018). *Penciptaan Naskah Drama Anglud Berdasarkan Legenda Ajibarang Kidang Atrincing Seta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). DOI http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/3904.

Pratama, S., & Muchlis, M. (2020). Pengaruh aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa universitas islam negeri (uin) sunan ampel surabaya tahun 2020. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, *1*(2), 102-115. Retrived from http://ejourn al.ijshs.org/index.php/incare/article/v iew/64.

Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, *25*(1). Retrived from http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/i ndex.php/tarbiyah/article/view/237.

Rohani, R. (2019). Media pembelajaran. Retrived from http://repository.uins u.ac.id/850 3/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf.

Rosmawati, E. (2020). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. Retrived from https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/i ndex.php/Pros iding pps/article/view/3928.

Setiaji, A. N. (2014). Pengembangan Model Kooperatif Modeling The Way dengan Teknik Rendra dalam Pembelajaran Bermain Drama Bermuatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik SMP Kelas VIII. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*(2).DOI https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view /6625.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung : Alfabeta

Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 456-469). Retrived from http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5 797.

Susilowati, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun@ bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, *9*(2), 176-185.Retrived from http://ejournal.bsi.ac.i d/ejurnal/index. php/jkom/article/view/43 19.

Wajdi, F. (2017). Implementasi project based learning (PBL) dan penilaian autentik dalam pembelajaran drama indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*,

17(1), 86-101. DOI https://www.neliti.com/publications/119875/i mplementasi-project-based-learning-pbl-dan-penilaian-autentik-dalampemb elajara.

Wurianto, A. B. (2019). Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Kewirausahaan Profesi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Peluang dan Tantangan). In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).Retrived from http://researchreport.umm.a c.id/index.php/SENASBASA/ar ticle/ view/ 2582.